

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *survey*, yaitu penelitian dengan mengumpulkan informasi dari sampel melalui *interview* atau angket untuk menggambarkan aspek-aspek dari suatu populasi. *Survey* merupakan metode penelitian yang memungkinkan studi dilaksanakan pada populasi dalam skala besar ataupun kecil, dengan memeriksa data yang diperoleh dari sampel berdasarkan populasi tersebut.¹ Metode survei bertujuan untuk mengumpulkan data dari lingkungan alami suatu tempat. Pengumpulan data dalam metode ini, yaitu dengan menyebarkan kuesioner, wawancara terstruktur, tes, dan lainnya.² Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner *google form* secara *online* melalui *Whatsapp* kepada responden, yaitu santriwati Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kudus yang melakukan belanja melalui *platform marketplace*.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan korelasi antara berbagai variabel, yaitu guna menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal melalui cara teknik statistik. Ruang lingkup dari penelitian kuantitatif ini, yaitu hanya meneliti variabel pada model penelitian yang telah dirancang sebelumnya.³ Pendekatan kuantitatif dalam konteks penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menghitung data terkait pengaruh *lifestyle*, *self-control* dan perspektif kemudahan terhadap perilaku konsumtif santriwati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Santriwati Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kudus angkatan 2023 yang melakukan belanja melalui *platform marketplace*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 dengan membagikan kuesioner *google form* secara *online* melalui *Whatsapp* kepada responden.

¹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makasar: GUNADARMA ILMU, 2018).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh entitas atau seseorang yang menjadi subjek penelitian.⁴ Populasi merujuk pada subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ingin dipelajari serta diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada individu atau manusia, tetapi juga dapat mencakup objek mati atau fenomena alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup semua sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁵

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua santriwati Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kudus angkatan 2023 yang pernah melakukan belanja melalui *platform marketplace*. Total santri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kudus angkatan 2023 adalah sebanyak 232 santri dengan total santri putri sebanyak 172 santri dan santri putra sebanyak 60 santri. Sehingga, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 172 santriwati.⁶

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari seluruh populasi yang memiliki ciri-ciri yang serupa. Sampel juga sering disebut sebagai contoh.⁷ Apabila jumlah individu dalam populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk memeriksa setiap individu (karena batasan-batasan seperti sumber daya manusia, waktu, dan keuangan), oleh karena itu peneliti bisa menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Temuan dari sampel dapat diterapkan pada populasi secara umum. Sehingga, sampel harus mencerminkan populasi secara keseluruhan (representatif).⁸

Dalam penelitian ini, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error* ke 10% atau 0,1. Jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{172}{1+172 (0,1)^2}$$

⁴ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*.

⁶ "Dokumentasi Dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kudus," n.d.

⁷ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*.

$$n = \frac{172}{2,72}$$

$$n = 63,235 = 63$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan penelitian ini membutuhkan minimal 63 responden dari total populasi 172 santriwati di Ma'had Al-Jai'ah IAIN Kudus angkatan 2023. Namun, peneliti membulatkannya menjadi 70 responden sebagai perwakilan dari populasi.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditetapkan dalam penelitian untuk memperoleh jawaban yang telah dirumuskan dalam bentuk kesimpulan. Karena dalam penelitian variabel merupakan objek utama, maka untuk menentukannya harus disertai dukungan teoritis yang diperjelas dengan hipotesis penelitian.⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau memiliki kemungkinan dampak pada variabel lainnya.¹⁰ Variabel independen dalam penelitian ini mencakup *lifestyle* (X_1), *self-control* (X_2), dan persepsi kemudahan (X_3).
- b. Variabel terkait (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Merupakan penjelasan terkait bagaimana kegiatan atau operasi yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan indikator atau data yang menyatakann indikator yang dituju. Sehingga, dapat dikatakan bahwa definisi operasional merupakan bagaimana cara menemukan serta cara mengukur variabel (kasus) tersebut dalam lapangan atau dunia nyata dengan merumuskannya secara pendek, jelas, serta tidak menimbulkan banyak tafsiran.¹²

⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

¹⁰ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*.

¹² Sigit Hermawan and Amirullah, *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 2016.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Lifestyle</i> (X_1)	<i>Lifestyle</i> merupakan suatu pola hidup yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opini. <i>Lifestyle</i> menunjukkan interaksi seseorang terhadap lingkungannya. ¹³	1) Kegiatan/Aktivitas. 2) Minat. 3) Opini. ¹⁴
2.	<i>Self-Control</i> (X_2)	<i>Self-control</i> adalah suatu kemampuan pada seseorang dalam mengelola dan mengontrol perilakunya berdasarkan kondisi dan situasi, agar mempunyai kemampuan pengendalian diri, keinginan dalam menyesuaikan dan mengubah perilaku terhadap lingkungan, dan berusaha sepadan dengan orang lain serta mudah menyembunyikan perasaannya. ¹⁵	1) Menahan Perilaku. 2) Kontrol kognitif. 3) Kontrol pengambilan keputusan. ¹⁶
3.	Perspepsi Kemudahan (X_3)	Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan seorang pengguna atas usahanya dalam menggunakan sebuah sistem. ¹⁷	1) Mudah dipelajari. 2) Mudah digunakan. 3) Jelas dan mudah dimengerti.

¹³ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*.

¹⁴ Kotler and Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*.

¹⁵ Risnawati, Ghufron, and Rini, *Teori-Teori Psikologi*.

¹⁶ Risnawati, Ghufron, and Rini.

¹⁷ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

			4) Mudah dioperasikan. ¹⁸
4.	Perilaku Konsumtif (Y)	perilaku konsumtif merupakan kegiatan menggunakan produk secara tidak tuntas. Artinya produk belum habis digunakan, seseorang menggunakan produk sejenis dengan merk berbeda, membeli produk karena memperoleh hadiah, maupun membeli produk yang banyak penggunaannya. ¹⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2) Membeli produk karena kemasannya menarik. 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4) Membeli produk atas pertimbangan (bukan atas dasar manfaat atau kegunaanya). 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.

¹⁸ Davis.

¹⁹ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*.

			<p>7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda).²⁰</p>
--	--	--	---

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dalam penelitian ini memanfaatkan *software* SPSS versi 20 dan Microsoft Excel.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur untuk memperoleh data itu valid atau tidak. Suatu instrumen dapat dianggap valid jika mampu mengukur secara akurat sesuatu yang harusnya diukur. Hasil penelitian yang valid menunjukkan keselarasan antara data yang terkumpul dengan keadaan sebenarnya yang terdapat dalam objek penelitian.²¹ Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.²² Syarat uji ini:

- a. Jika pada tingkat sig. 0,05 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument kuesioner memiliki korelasi signifikan terhadap total nilai dan dianggap valid.
- b. Jika pada tingkat sig. 0,05 nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument kuesioner tidak memiliki korelasi signifikan terhadap total nilai dan dianggap tidak valid.

²⁰ Sumartono.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*.

²² Sahir, *Metodologi Penelitian*.

Pengujian validitas dilakukan kepada 30 non responden dengan membandingkan hasil r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $df = 30 - 2 = 28$. Maka memperoleh hasil:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validasi Instrumen Non Responden

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} ($df=28$)	Ket
Lifestyle (X1)	X1.1	0,525	0,374	Valid
	X1.2	0,752	0,374	Valid
	X1.3	0,684	0,374	Valid
	X1.4	0,679	0,374	Valid
	X1.5	0,659	0,374	Valid
	X1.6	0,380	0,374	Valid
Self-Control (X2)	X2.1	0,853	0,374	Valid
	X2.2	0,842	0,374	Valid
	X2.3	0,860	0,374	Valid
	X2.4	0,901	0,374	Valid
Persepsi Kemudahan (X3)	X3.1	0,943	0,374	Valid
	X3.2	0,969	0,374	Valid
	X3.3	0,900	0,374	Valid
	X3.4	0,966	0,374	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0,548	0,374	Valid
	Y.2	0,803	0,374	Valid
	Y.3	0,850	0,374	Valid
	Y.4	0,866	0,374	Valid
	Y.5	0,766	0,374	Valid
	Y.6	0,807	0,374	Valid
	Y.7	0,862	0,374	Valid
	Y.8	0,851	0,374	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 20, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas non responden di atas menyatakan bahwa seluruh item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,374) dan memiliki nilai positif. Oleh karena itu, tiap pertanyaan yang terdapat dalam setiap variabel dapat dianggap sah atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui berapa kali instrumen digunakan untuk memperoleh hasil data yang sama pada objek penelitian. Penelitian yang reliabel berarti

adanya kesamaan data di waktu berbeda.²³ Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui jawaban responden yang konsisten. Reliabilitas diungkapkan dalam bentuk angka, seringkali dalam bentuk koefisien. Semakin tinggi koefisien tersebut, maka tingkat reliabilitas atau konsistensi dari respons responden juga semakin tinggi. Penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai metode uji reliabilitas.²⁴ Ketentuan dari uji ini adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > tingkat signifikansi 0,6 (60%), maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.
- b. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* < tingkat signifikansi 0,6 (60%), maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya tidak reliabel.²⁵

Uji reliabilitas yang dilakukan kepada 30 non responden adalah:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Non Responden

Variabel	<i>Reliability coefficients</i>	<i>Nilai Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Ket
<i>Lifestyle</i> (X1)	6 item	0,673	0,60	Reliabel
<i>Self-Control</i> (X2)	4 item	0,885	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X3)	4 item	0,957	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	8 item	0,917	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 20, 2024

Berdasarkan uji reliabel non responden di atas, seluruh variabel mempunyai *Cronbach's alpha* > 0,60. Oleh karena itu, seluruh variabel tersebut reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses serta bagian yang penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data harus dilaksanakan secara cermat dan sesuai dengan metode yang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*.

²⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

²⁵ Morissan, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2014), 99.

digunakan, agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan atau hipotesis penelitian yang ditentukan.²⁶

Teknik pengumpulan data kuesioner merupakan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan rangkaian instrumen pertanyaan atau pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian.²⁷ Teknik ini adalah cara yang efektif untuk mengumpulkan data, jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang hubungan antara variabel yang akan diukur harapan dari responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner bisa berupa pernyataan ataupun pertanyaan tertutup maupun terbuka, serta dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung kepada responden.²⁸

Skala likert merupakan skala penelitian yang dimanfaatkan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk menilai pandangan, persepsi, dan sikap individu terhadap fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Fenomena tersebut telah ditentukan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Pengukuran variabel ini diuraikan menjadi indikator-indikator menggunakan skala Likert. Indikator-indikator ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penelitian dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert memberikan rentang tanggapan dari skala "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju".²⁹

Tabel 3.4
Skala Instrumen

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data SPSS 20. Terdapat beberapa model statistik yang digunakan, antara lain:

²⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

²⁷ Sahir.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*.

²⁹ Sugiyono.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan adanya suatu korelasi antara variabel yang diobservasi dan diurutkan berdasarkan waktu.³⁰ Uji yang digunakan untuk mendeteksi suatu autokorelasi pada model regresi, yaitu Uji Durbin-Watson (DW) dengan syarat uji:

- 1) Jika nilai DW di antara d_U sampai dengan $4-d_U$, maka koefisien autokorelasi sama dengan 0. Artinya, tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai $DW < d_L$, maka koefisien autokorelasi > 0 . Artinya, terdapat autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW di antara d_L dan d_U , maka tidak terdapat kesimpulan.
- 4) Jika nilai $DW > 4-d_L$, maka koefisien autokorelasi > 0 . Artinya, terdapat autokorelasi negatif.
- 5) Jika nilai DW terletak di antara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$, maka tidak terdapat kesimpulan.³¹

b. Uji Normalitas Data

Merupakan suatu uji yang berfungsi guna menentukan bagaimana model berdistribusi apakah secara normal atau tidak normal.³² Penelitian ini menggunakan metode uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Metode *kolmogorov smirnov* digunakan untuk melakukan uji normalitas pada setiap variabel, agar dapat mengetahui data yang berdistribusi normal. Data dapat dikatakan baik, yaitu data yang berdistribusi dengan normal. Syarat uji ini:

- 1) Apabila nilai $sig. > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai $sig. < 0.05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.³³

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan terjadinya hubungan atau korelasi yang hampir sempurna antar variabel independen. Model yang dianggap baik adalah yang bebas dari korelasi. Uji

³⁰ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Ipu, n.d.).

³¹ Haryono.

³² Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang: UIN WALISONGO, 2019).

³³ Elpa Julita, Idwal B, and Herlina Yustati, "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2953–57.

multikolonieritas mengakibatkan model regresi mempunyai varian yang tinggi, sehingga membuat estimasi yang tepat sulit didapatkan. Uji ini dilakukan dengan memeriksa nilai VIF (*variance inflation factor*), yang merupakan:³⁴

- 1) Jika nilai VIF < 10, maka terjadi multikolinearitas tidak membahayakan atau lolos uji multikolonieritas
- 2) Jika nilai VIF > 10, maka diketahui model tersebut memiliki gejala multikolonieritas.³⁵

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berperan dalam mendeteksi perbedaan variasi dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Suatu Model regresi dapat dikatakan baik, jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas. Dapat dikatakan homoskedastisitas, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap. Uji dalam penelitian ini menggunakan metode *chart* (diagram *Scatterplot*). Dengan syarat jika terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 di sumbu Y.³⁶

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan teknik dari statistika dalam membentuk model serta mengetahui akibat dari satu ataupun lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi Linier Berganda merupakan analisis regresi untuk menentukan hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.³⁷ Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda guna melihat seberapa besar pengaruh *lifestyle* (X_1), *self-control* (X_2), dan persepsi kemudahan (X_3) terhadap perilaku konsumtif (Y), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Konsumtif
 X_1 = *Lifestyle*
 X_2 = *Self-Control*

³⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Lumajang: WIDYAGAMA PRESS, 2021).

³⁵ Paramita, Rizal, and Sulistyan.

³⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

³⁷ Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*.

- X_3 = Persepsi Kemudahan
 a = Konstanta
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 e = Residual / *Error*

b. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) berfungsi untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen secara individual (parsial).³⁸ Uji t ini berfungsi untuk menganalisis pengaruh dari setiap variabel independen, yaitu *lifestyle* (X_1), *self-control* (X_2), dan persepsi kemudahan (X_3) terhadap variabel dependen perilaku konsumtif (Y). Kriteria dalam uji t yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Berdasarkan Signifikansi, yaitu:
 - a) Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
 - b) Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut:
 - a) Jika nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
 - b) Jika nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.³⁹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Secara esensial, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) bisa diketahui dengan melihat nilai dalam *adjusted R square* pada perangkat lunak statistik SPSS.⁴⁰ Koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Interpretasi data nilai koefisien determinasi (R^2) yang semakin besar (mendekati 1) menunjukkan bahwa semakin baik model regresi tersebut. Sedangkan, Interpretasi data nilai koefisien determinasi (R^2) yang semakin kecil (mendekati 0) menunjukkan bahwa semakin buruk model regresi tersebut atau

³⁸ Nihayah.

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2013).

⁴⁰ Ghozali.

variabel independen tidak mampu menerangkan keseluruhan variabilitas dari variabel dependen.⁴¹



⁴¹ Haryono, *Metodologi Penelitian Manajemen Teori Dan Aplikasi*.